

## Peningkatan Pemahaman Literasi Wakaf pada Pemuda Muhammadiyah di Karangploso Malang

### *Enhancing Waqf Management Literacy Through Asset Management Assistance for Muhammadiyah Youth in Karangploso Malang*

Muslikhati, Rahmi Amalia\*

Universitas Muhammadiyah Malang, Malang

\*Email: rah\_amalia@umm.ac.id

(Diterima 10-03-2025; Disetujui 15-08-2025)

#### ABSTRAK

Pemuda Muhammadiyah merupakan generasi penerus amal usaha Muhammadiyah, dimana seluruh amal usaha Muhammadiyah merupakan bagian dari aset wakaf yang harus dikelola. Sehingga hal ini perlu dimaksimalkan agar pemanfaatan wakaf dapat dioptimalisasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai instrumen wakaf di kalangan kader organisasi Pemuda Muhammadiyah di Karangploso. Kegiatan pengabdian ini melibatkan serangkaian *workshop* hingga diskusi interaktif pada para peserta. Melalui pendekatan interaktif tersebut diharapkan adanya partisipasi dari para peserta untuk lebih memahami konsep wakaf yang tidak hanya digunakan secara konsumtif, namun juga bisa pemanfaatan produktif. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran bahwa aset wakaf tidak hanya dikelola secara pasif dengan ditunjukkan dari hasil *post-test* Pemuda Muhammadiyah Karangploso yang menunjukkan kemampuan dalam memahami wakaf produktif hingga saat sesi pendampingan mampu merencanakan kegiatan untuk memproduksi aset wakaf yang dikelola Muhammadiyah di lingkungannya.

Kata kunci: pengelolaan; wakaf produktif; Aset Wakaf; Pemuda Muhammadiyah

#### ABSTRACT

*Pemuda Muhammadiyah represents the next generation of Muhammadiyah's philanthropic efforts, with all Muhammadiyah's initiatives being part of waqf assets that require effective management. Therefore, optimizing the utilization of waqf assets is crucial. This community engagement program aims to enhance the knowledge and understanding of waqf instruments among Pemuda Muhammadiyah cadres in Karangploso. The program consists of a series of workshops and interactive discussions with participants. Through this interactive approach, participants are expected to develop a deeper understanding of waqf for consumptive purposes and productive utilization. The results of this program demonstrate increased awareness that waqf assets should not be managed passively. This is evidenced by the post-test outcomes of Pemuda Muhammadiyah in Karangploso, which reflect an improved understanding of productive waqf. Additionally, during the mentoring sessions, participants successfully devised plans to utilize waqf assets managed by Muhammadiyah within their community productively.*

*Keywords: management; productive waqf; Waqf Assets; Muhammadiyah Youth*

#### PENDAHULUAN

Wakaf merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Almas et al., 2018; Umar et al., 2021). Dalam konteks Indonesia, pengelolaan wakaf sering kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi potensi tersebut (Alam et al., 2021). Berdasarkan data dari Badan Wakaf Indonesia (BWI), masih banyak aset wakaf yang belum dikelola secara produktif dan maksimal (Lubis, 2020). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk rendahnya literasi wakaf di kalangan masyarakat (Amalia & Ali, 2023).

Pengelolaan aset wakaf Muhammadiyah, salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, menjadi contoh yang relevan dalam konteks ini. Muhammadiyah memiliki banyak aset wakaf yang tersebar di seluruh Indonesia, baik berupa tanah, bangunan, maupun aset lainnya. Namun, pengelolaan aset tersebut belum sepenuhnya optimal (Junarti et al., 2021). Beberapa indikasi menunjukkan bahwa masih terdapat aset wakaf yang kurang terawat, tidak produktif, atau bahkan berpotensi

disalahgunakan. Data dari Laporan Tahunan Muhammadiyah menunjukkan adanya aset wakaf yang belum dikelola dengan baik sehingga manfaatnya bagi masyarakat belum maksimal.

Wakaf tidak hanya berarti aset yang digunakan secara konsumtif seperti masjid atau sekolah, tetapi juga dapat berupa aset produktif seperti lahan pertanian, pabrik, atau properti komersial (Rohman et al., 2023). Pengelolaan aset wakaf yang produktif dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat, seperti peningkatan lapangan kerja, pendapatan yang stabil, dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik (Medias et al., 2019). Contoh sukses dari pengelolaan wakaf produktif di negara lain, seperti di Malaysia dan Turki, menunjukkan bahwa wakaf dapat menjadi sumber daya ekonomi yang signifikan jika dikelola dengan baik (Abdullah, 2018).

Beberapa indikasi khusus pentingnya peningkatan literasi wakaf:

- a) Data Pengelolaan Wakaf yang Kurang Optimal: Menurut laporan Badan Wakaf Indonesia (BWI), banyak aset wakaf yang tidak dikelola dengan baik sehingga tidak memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.
- b) Aset Wakaf Muhammadiyah: Laporan Tahunan Muhammadiyah menunjukkan adanya aset wakaf yang belum produktif atau kurang terawat, menandakan perlunya peningkatan pengelolaan.
- c) Pengelolaan Wakaf Produktif di Negara Lain: Studi kasus dari negara-negara seperti Malaysia dan Turki menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf yang produktif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- d) Potensi Ekonomi Wakaf: Penelitian dari berbagai lembaga menunjukkan bahwa wakaf memiliki potensi ekonomi yang besar jika dikelola dengan baik, termasuk peningkatan lapangan kerja dan pendapatan bagi masyarakat.

Pemuda Muhammadiyah Karangploso adalah organisasi kepemudaan yang merupakan bagian dari Muhammadiyah, salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Pemuda Muhammadiyah Karangploso berlokasi di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Organisasi ini terdiri atas para pemuda yang berusia antara 17 hingga 40 tahun dan berkomitmen untuk menjalankan visi dan misi Muhammadiyah di tingkat lokal.



**Gambar 1. Pemuda Muhammadiyah Karangploso**

Pemuda Muhammadiyah, sebagai generasi penerus organisasi, memiliki peran strategis dalam pengembangan dan optimalisasi aset wakaf Muhammadiyah. Meningkatkan literasi wakaf, terutama di kalangan pemuda Muhammadiyah, sangat penting untuk memastikan bahwa aset-aset wakaf tersebut dapat dikelola dengan baik dan memberikan manfaat yang lebih luas. Pemuda Muhammadiyah, sebagai generasi penerus, memiliki peran strategis dalam mengelola dan memanfaatkan aset wakaf secara optimal. Peningkatan literasi wakaf di kalangan mereka diharapkan dapat mengubah paradigma pengelolaan wakaf dari yang bersifat konsumtif menjadi lebih produktif.

Berdasarkan observasi awal melalui tahap wawancara dengan 3 rekan Pemuda Muhammadiyah Karangploso (Amir, Sulaiman, dan Ibnu) mereka menyatakan telah mengetahui tentang wakaf dan aset wakaf Muhammadiyah. Namun, sejauh ini belum memahami konsep mengelola aset Muhammadiyah secara produktif. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi mengenai praktik wakaf meskipun telah dipahami aset Muhammadiyah yang begitu besar namun digunakan secara konsumtif

saja seperti Masjid dan Sekolah. Pemuda Muhammadiyah setempat merasa bahwa peruntukan dari aset wakaf yang dikelola Muhammadiyah telah cukup optimal. Namun, hal ini tidak sesuai dengan pendapat tim pengabdian yang melihat potensi aset wakaf yang masih belum dimaksimalkan penggunaan dan kurang produktif.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan Pemahaman Literasi Wakaf pada Pemuda Muhammadiyah di Karangploso” memiliki urgensi yang tinggi. Tujuannya adalah untuk membekali pemuda Muhammadiyah dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola aset wakaf secara efektif dan produktif. Dengan literasi wakaf yang meningkat, diharapkan pemuda Muhammadiyah dapat menjadi penggerak utama dalam optimalisasi aset wakaf, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa peran mereka sangat penting (Afandi, 2022):

1. **Agen Perubahan:** Pemuda Muhammadiyah dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam mengkampanyekan pentingnya wakaf dan literasi wakaf di kalangan masyarakat. Mereka dapat menyebarkan informasi dan pengetahuan mengenai wakaf melalui berbagai kegiatan sosial dan pendidikan.
2. **Inovasi dan Kreativitas:** Pemuda biasanya lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi. Mereka dapat mengembangkan dan menerapkan metode baru dalam pengelolaan wakaf, seperti menggunakan teknologi informasi untuk manajemen aset dan transparansi laporan keuangan.
3. **Kepemimpinan Masa Depan:** Dengan meningkatkan literasi wakaf, pemuda Muhammadiyah akan lebih siap untuk mengambil alih kepemimpinan dalam organisasi dan mengelola aset wakaf dengan lebih baik di masa depan. Mereka akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan aset wakaf.
4. **Penggerak Ekonomi Lokal:** Pemuda Muhammadiyah yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan wakaf produktif dapat menjadi penggerak ekonomi lokal. Mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengembangkan usaha-usaha produktif yang didanai oleh wakaf, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. **Penyebarkan Inspirasi:** Keberhasilan pemuda Muhammadiyah dalam mengelola wakaf produktif dapat menjadi inspirasi bagi pemuda di organisasi lainnya. Hal ini akan mendorong lebih banyak pemuda untuk terlibat dalam pengelolaan wakaf dan meningkatkan literasi wakaf di tingkat nasional.

Dengan latar belakang ini, program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemuda Muhammadiyah dalam mengelola aset wakaf secara produktif, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Karangploso dan sekitarnya.

### **Analisis Situasi Mitra**

Pada kegiatan pengabdian kali ini, mitra merupakan kelompok pemuda yang terafiliasi pada Pemuda Muhammadiyah tingkat cabang di daerah Karangploso Kabupaten Malang. Mitra pengabdian merupakan calon generasi penerus organisasi induknya yakni Muhammadiyah.

Mitra pengabdian kami, yaitu pemuda Muhammadiyah di Karangploso, sedang menghadapi tantangan yang cukup besar dalam hal pemahaman dan penerapan literasi wakaf, khususnya wakaf produktif. Meskipun mereka memiliki semangat keagamaan yang tinggi serta potensi yang besar untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial melalui wakaf, pengetahuan mereka tentang konsep wakaf produktif masih terbatas. Mereka belum sepenuhnya memahami strategi implementasi yang efektif dan manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh dari pengelolaan wakaf produktif.

Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya akses terhadap pelatihan yang menyeluruh serta terbatasnya sumber daya yang bisa mereka manfaatkan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan wakaf secara lebih produktif. Selain itu, ketergantungan pada cara-cara tradisional dan minimnya inovasi dalam pengelolaan wakaf semakin menegaskan pentingnya kehadiran pendekatan baru yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang direncanakan ini sangat penting untuk membantu mitra dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola wakaf produktif. Melalui pendekatan yang terstruktur dan dukungan dari sumber daya akademik, kegiatan ini

diharapkan dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan. Dampak yang dihasilkan tidak hanya akan dirasakan oleh pemuda Muhammadiyah di Karangploso, tetapi juga oleh masyarakat luas yang akan mendapatkan manfaat dari pengelolaan wakaf yang lebih optimal.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Kelompok sasaran**

Tim pengabdian membuat kesepakatan dengan mitra terkait permasalahan utama yang dihadapi mitra dan pengabdian akan merumuskan solusi. Mitra Pengabdian dalam hal ini memaparkan kebutuhan-kebutuhan mereka yang berkaitan dengan tujuan pengabdian yakni tema filantropi.

### **Teknik pengumpulan data**

Tahapan observasi dilakukan untuk menggali penelitian dan pengabdian terkait persoalan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Hasil dari observasi akan dijadikan acuan untuk berikutnya dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pengabdian.

Tahapan analisis dan desain, yaitu tim pengabdian akan menganalisis Langkah yang sesuai dengan kebutuhan mitra untuk dijadikan bahan workshop dan pendampingan. Setelah materi tersusun, tim pengabdian akan membuat rancangan atau desain terkait dengan bentuk pemberian pendampingan ataupun workshop. Tahap ini juga tidak terlepas dari peran mitra pengabdian dalam memberi masukan atas pengabdian yang akan dilakukan. Termasuk dalam hal ini adalah menentukan pematerei dan siapa saja yang akan menjadi pesertanya, dimana dan kapan waktu pelaksanaannya, serta persiapan teknis lain yang diperlukan.

### **Analisis data**

Tahap evaluasi dan analisis data yang ditujukan untuk menilai keberhasilan kinerja tim pengabdian selama melakukan pengabdian. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi adalah dengan melihat hasil luaran.

### **Penyajian data**

Pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama:

#### **1. Persiapan**

- Penyusunan modul literasi wakaf.
- Pembuatan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman peserta.
- Koordinasi dengan pengurus Pemuda Muhammadiyah Karangploso untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan.

#### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

- **Workshop:** Materi disampaikan melalui sesi presentasi interaktif dengan topik dasar-dasar wakaf, jenis wakaf, dan pengelolaan wakaf produktif.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk membahas studi kasus pengelolaan aset wakaf.
- **Pendampingan:** Peserta didampingi dalam simulasi perencanaan pengelolaan aset wakaf produktif.

#### **3. Evaluasi**

- Penilaian melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman.
- Diskusi reflektif untuk mengevaluasi capaian program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Pelaksanaan dan Kendala yang Dihadapi

### **Implementasi Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga sesi utama:

- **Sesi 1: Pengenalan Konsep Wakaf** Peserta diperkenalkan dengan konsep dasar wakaf, sejarahnya, dan peran wakaf dalam pembangunan ekonomi umat. Diskusi juga menyoroti pentingnya wakaf produktif dalam konteks modern.

- **Sesi 2: Studi Kasus Pengelolaan Wakaf Produktif** Peserta diberikan studi kasus mengenai pengelolaan aset wakaf seperti tanah kosong yang diubah menjadi lahan produktif (pertanian atau sewa). Mereka diminta menganalisis potensi dan membuat rencana pengelolaan.
- **Sesi 3: Simulasi Perencanaan Wakaf Produktif** Peserta didampingi dalam menyusun rencana pengelolaan aset wakaf yang ada di lingkungan mereka, seperti memanfaatkan aset untuk pembangunan usaha kecil atau pendidikan.

### Kendala yang Terjadi

Beberapa hal yang menjadi kendala saat pelaksanaan pengabdian ialah sebagai berikut:

- **Minimnya Pemahaman Awal:** Beberapa peserta masih memiliki pemahaman yang sangat terbatas tentang wakaf produktif, sehingga membutuhkan waktu lebih lama pada sesi pengantar.
- **Akses Data Aset Wakaf:** Tidak semua peserta memiliki informasi yang lengkap tentang aset wakaf yang dikelola di wilayah mereka.
- **Pemahaman pengelolaan wakaf secara produktif:** Saat diskusi kelompok berlangsung masih banyak peserta yang bertanya dan berdiskusi belum memahami dengan baik alur dalam menjadikan asset wakaf sebagai aset produktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Peserta

Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang, dengan rentang usia 18-35 tahun. Sebagian besar peserta memiliki latar belakang pendidikan yang telah menjadi sarjana. Berdasarkan survei awal, sekitar 60% peserta memiliki pemahaman dasar tentang wakaf, namun belum memahami konsep wakaf produktif secara baik.



Gambar 2. Kegiatan *Workshop* Pengabdian

### 2. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berikut adalah hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* peserta pengabdian:

Kriteria Penilaian	Rerata <i>Pre-Test</i>	Rerata <i>Post-Test</i>
Pemahaman Dasar Wakaf	60%	85%
Kelola Wakaf Produktif	40%	80%
Kesiapan Praktik	35%	75%

### 3. Peningkatan Literasi Wakaf

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta mengenai wakaf produktif. Peserta mulai memahami bahwa aset wakaf tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga dapat dikelola untuk menghasilkan manfaat berkelanjutan, seperti melalui pengembangan usaha kecil berbasis wakaf.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Studi Kasus

#### 4. Pertanyaan Peserta dan Jawabannya

- **Pertanyaan 1:** Apa perbedaan antara wakaf uang dan wakaf tanah? **Jawaban:** Wakaf tanah mengacu pada pemberian hak atas tanah untuk kepentingan umat, sedangkan wakaf uang adalah dana yang dikelola untuk menghasilkan manfaat yang terus-menerus melalui investasi atau pembiayaan program sosial.
- **Pertanyaan 2:** Apakah aset wakaf boleh dijual? **Jawaban:** Secara umum, aset wakaf tidak boleh dijual, kecuali dalam kondisi darurat dengan izin otoritas syariah untuk kepentingan yang lebih besar.
- **Pertanyaan 3:** Bagaimana memulai pengelolaan wakaf produktif di lingkungan kami? **Jawaban:** Langkah awal adalah melakukan inventarisasi aset wakaf yang ada, kemudian menyusun rencana pengelolaan berdasarkan potensi ekonomi aset tersebut.
- **Pertanyaan 4:** Apa saja contoh implementasi wakaf produktif? **Jawaban:** Contohnya meliputi pembangunan sekolah, klinik, usaha pertanian, atau penyewaan gedung yang keuntungannya digunakan untuk kepentingan umat.



Gambar 4. Kegiatan Tanya Jawab

#### 5. Komparasi dengan Pengabdian Sebelumnya

Hasil ini sejalan dengan program pengabdian serupa yang dilakukan di wilayah lain. Misalnya, di Pengabdian Masyarakat di daerah Makassar (Wijaya & Azwar, Azwar, 2024), peningkatan literasi wakaf melalui metode serupa juga menunjukkan hasil positif dalam pemahaman dan implementasi wakaf produktif.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran bahwa aset wakaf tidak hanya dikelola secara pasif dengan ditunjukkan dari hasil *post-test* Pemuda Muhammadiyah Karangploso yang menunjukkan kemampuan dalam memahami wakaf produktif hingga saat sesi pendampingan

mampu merencanakan kegiatan untuk memproduktifkan aset wakaf yang dikelola Muhammadiyah di lingkungannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menghaturkan terima kasih yang besar kepada DP2M Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membantu dari segi pendanaan pengabdian ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mitra pengabdian Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Karangploso Malang yang ikut terlibat selama kegiatan pengabdian berlangsung sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Waqf, Sustainable Development Goals (SDGs) and maqasid al-shariah. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 158–172. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2016-0295>
- Afandi. (2022). Kreativitas Adalah Kunci Utama Pemuda Muhammadiyah Kembangkan Ekonomi di Masa Pandemi. *Berita Muhamadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/2022/01/kreativitas-adalah-kunci-utama-pemuda-muhammadiyah-kembangkan-ekonomi-di-masa-pandemi/>
- Alam, A., Rahmawati, M. I., & Nurrahman, A. (2021). MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF DAN TANTANGANNYA DI MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN PDM SURAKARTA. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 23(1), 114–126. <https://doi.org/10.23917/PROFETIKA.V23I1.16799>
- Almas, F., Program, H., Kajian, S., Tengah, W. T., Islam, D., Stratejik, K., & Global, D. (2018). Pemberdayaan Wakaf Produktif: Upaya Strategis untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.7454/MEIS.V5I1.67>
- Amalia, R., & Ali, M. M. (2023). Public Awareness and Inclination to do Cash Waqf in Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 241–264. <https://doi.org/10.54471/IQTISHODUNA.V12I1.1970>
- Junarti, J., Alhabshi, S. M., Mardika, I. H., & Anwar, S. (2021). Sustainability of Waqf Muhammadiyah: A Historical Study from Past to Present. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 4(1), 41–54. <https://doi.org/10.17509/TJR.V4I1.36486>
- Lubis, H. (2020). Potensi dan Strategi Pengembangan Wakaf Uang di Indonesia. *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE (IBF)*, 1(1). <https://doi.org/10.24014/IBF.V1I1.9373>
- Medias, F., Pratiwi, E. K., & Umam, K. (2019). Waqf Development in Indonesia: Challenges Faced by Muhammadiyah Waqf Institutions. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 239–254. <https://doi.org/10.21580/ECONOMICA.2019.10.2.3333>
- Rohman, B., Syariah, K., & Ahmad Dahlan Jakarta, I. (2023). Analisis Strategi Pendayagunaan Aset Wakaf Pada Persyarikatan Muhammadiyah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3556–3568. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V9I3.10442>
- Umar, U. H., Baita, A. J., Haron, M. H. Bin, & Kabiru, S. H. K. (2021). The potential of Islamic social finance to alleviate poverty in the era of COVID-19: the moderating effect of ethical orientation. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2020-0371/FULL/XML>
- Wijaya, H., & Azwar. Azwar. (2024). Peningkatan Literasi dan Pemahaman Tentang Wakaf Uang bagi Para Dosen dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Sekolah Tinggi Islam. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.36701/WAHATUL.V5I1.1400>